

ABSTRAK

MIMI OKTAVIANA, NIM : 101111014, “Meningkatkan Kreativitas Bercerita Siswa Melalui Model Pembelajaran *Paired Story Telling* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SDN Sei Renggas”.

Masalah dalam penelitian ini adalah kreativitas kurang dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena sistem pendidikan yang lebih mengembangkan kemampuan akademik seperti penguasaan pengetahuan dan berhitung. Selain itu, materi pelajaran yang dibelajarkan guru terlalu luas dan tidak melibatkan kreativitas siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDN 014610 Sei Renggas Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jumlah siswa terdiri dari 29 orang siswa, 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Prosedur tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas bercerita. Adapun indikator penilaian kreativitas bercerita yaitu: (1) Kelancaran bercerita, (2) ketepatan pilihan kata, (3) struktur kalimat, (4) kelogisan (penalaran), (5) kontak mata, (6) pengetahuan dalam bercerita, (7) ekspresi, (8) imajinasi, (9) percaya diri, (10) volume suara. Dan sebagai tolak ukur keberhasilannya adalah apabila kreativitas bercerita siswa meningkat sebesar ≥ 70 .

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 dan 2 bahwa kreativitas bercerita dengan nilai rata-rata 50,7 dan 60,1%. Dari 29 siswa terdapat 6 siswa yang dinyatakan kreatif dengan persentase 21% ,sebanyak 23 siswa dengan persentase 79% tidak kreatif. Pada pertemuan ke 2 berjumlah 12 orang siswa (41%) kreatif, sedangkan tidak kreatif berjumlah 17 orang (59%). Selanjutnya terjadi peningkatan kreativitas bercerita pada siklus II pertemuan 3 dan 4 dengan nilai rata-rata siswa 74,6% dan 84,9%. Siklus II pertemuan 3 ini mengalami peningkatan kekreatifan bercerita siswa secara klasikal diperoleh data sebanyak 26 orang siswa kreatif (90%), dan siswa yang tidak kreatif 3 orang (10%). Untuk hasil observasi dalam proses pembelajaran, pada siklus I terlihat sikap dan performance guru baik dalam menyampaikan materi yang diajarkan dengan perolehan nilai 82,5%. Sedangkan pada siklus II terlihat sikap dan performance guru sangat baik dengan perolehan nilai 95%.

Dengan demikian, dapat dapat disimpulkan hipotesis penelitian tentang ”kreativitas bercerita siswa” teruji kebenarannya dimana ada peningkatan skor kreativitas siswa dalam bercerita di kelas VI SD Negeri 014610 Sei Renggas Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* pada pelajaran bahasa Indonesia.